

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Rokan Hilir sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis, sesuai dengan UU No. 53 Tahun 1999. Wilayah Rokan Hilir terletak pada bagian pesisir timur Pulau Sumatera antara $1^{\circ}14'-2^{\circ}30'$ LU $100^{\circ}16'-101^{\circ}21'$ BT. Luas wilayah Rokan Hilir adalah 8.888,59 Km², Kecamatan Tanah Putih merupakan kecamatan terluas dengan luas 1.915,23 Km² dan Kecamatan terkecil adalah Tanah Putih Tenjung Melawan dengan Luas 198,39 Km².

Bekas wilayah Kewedanan Bagansiapi-api yang terdiri dari Kecamatan Tanah Putih, Kubu dan Bangko serta Kecamatan Rimba Melintang dan Kecamatan Bagan Sinembah, kemudian pada tanggal 4 Oktober 1999 ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia sebagai Kabupaten baru di Provinsi Riau sesuai dengan UU No. 53 Tahun 1999 dengan Ibu kota Ujung Tanjung. Selanjutnya dengan UU No. 34 Tahun 2008 ditetapkan kembali Bagansiapi-api sebagai ibu kota Kabupaten Rokan Hilir. Hal ini dikarenakan belum siapnya sarana prasarana, terbatasnya fasilitas pendukung dan belum tersedianya pembiayaan yang memadai untuk pembangunan fisik Ibu Kota definitif Kabupten Rokan Hilir selama lima tahun.

Pada tahun 2010 BPS melaksanakan Sensus Penduduk yang dilaksanakan serentak pada bulan Mei 2010 di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Penduduk Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2013 adalah 618.355 jiwa, terdiri dari 318.779 jiwa laki-laki dan 299.576 jiwa perempuan. Hingga rasionya adalah 106,41 yang artinya dari setiap 100 penduduk perempuan rata-rata terdapat 106 penduduk laki-laki.

Penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Bagan Sinembah dengan penduduk sebanyak 143.1770 jiwa atau 23,25 persen. Sedang yang terkecil di Kecamatan Rantau Kopar dengan penduduk 5.502 jiwa atau 0,92 persen dari seluruh penduduk Rokan Hilir. Berikut jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Rokan Hilir yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.1 : Jumlah Penduduk Kabupaten Rokan Hilir Berdasarkan Kecamatan Tahun 2015

| No | Kecamatan | Jumlah Penduduk (orang) | Persentase (%) |
|----|-----------------------------|----------------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Tanah Putih | 64.952 | 10.50 |
| 2 | Pujud | 74.826 | 12.10 |
| 3 | Tanah Putih Tanjung Melawan | 14.887 | 2.41 |
| 4 | Rantau Kopar | 5.785 | 0.94 |
| 5 | Bagan Sinembah | 143.770 | 23.25 |
| 6 | Simpang Kanan | 28.320 | 4.58 |
| 7 | Kubu | 20.975 | 3.39 |
| 8 | Pasir Limau Kapas | 36.454 | 5.90 |
| 9 | Kubu Babussalam | 20.181 | 3.26 |
| 10 | Bangko | 73.360 | 11.86 |
| 11 | Sinaboi | 12.413 | 2.01 |
| 12 | Batu Hampar | 8.271 | 1.34 |
| 13 | Pekaitan | 14.962 | 2.42 |
| 14 | Rimba Melintang | 35.067 | 5.67 |

| | | | |
|---------------|---------------|----------------|------------|
| 15 | Bangko Pusako | 64.142 | 10.37 |
| Jumlah | | 618.355 | 100 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir 2015

Dengan kawasan perairan yang sangat berpotensi, Kabupaten Rokan Hilir memiliki beranekaragam potensi di sektor perikanan antara lain ikan patin, udang, kerang, cumi-cumi, dan jenis makanan laut lainnya seperti penyuh hijau, tiram, siput, dan rumput laut. Letak geografis Kabupaten Rokan Hilir terletak di batas-batas wilayah berikut ini :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Dumai
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara

Kondisi wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari beberapa Sungai dan Pulau. Sungai Rokan merupakan sungai terbesar dan terpanjang yang melintas sejauh 350 Km dari muaranya di Rokan Hilir hingga ke Hulunya di Rokan Hulu. Sebagai sungai terbesar dan terpanjang, Sungai Rokan memainkan peranan penting sebagai lalu lintas penduduk dan sumber ekonomi masyarakat. Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari dataran rendah dan rawa-rawa, terutama disepanjang Sungai Rokan hingga ke muaranya.

Kabupaten Rokan Hilir dengan Ibukota Bagansiapi-api telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan pembangunan dewasa ini. Menurut hasil sensus 2014, jumlah populasi Kabupaten Rokan Hilir adalah 421.310 jiwa dengan laju pertumbuhan rata-rata adalah 48,33 jiwa/km². Kabupaten Rokan Hilir didalam melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan menjadi harapan untuk dapat menjawab permasalahan dan tantangan yang muncul sesuai dengan perkembangan sosial ekonomi, politik dan lainnya dalam masyarakat.

Dewasa ini telah terjadi berbagai perubahan pada wilayah Kabupaten Rokan Hilir khususnya Bagansiapi-api yaitu perubahan mencakup 3 hal yang

meliputi modernisasi, komersialisasi dan globalisasi: Namun ketiga hal ini sebagai magnet yang memberi janji-janji sungguh menggiurkan, namun perencana dan pemikir yang kritis juga cukup khawatir akan perangkat-perangkat yang menghadangnya.

Rokan Hilir semakin berkembang setelah membangun pelabuhan modern dan terlengkap yang terletak di kota Bagansiapiapi guna mengimbangi pelabuhan lainnya di Selat Malaka. Bagansiapiapi merupakan sebuah perkampungan ikan yang berada pada pantai timur pulau Sumatera hasil produksinya seperti ikan asin dan udang diekspor keseluruh wilayah yang ada di Indonesia. Kota Bagansiapiapi pernah tercatat dalam sejarah Perikanan Internasional berhasil menduduki penghasil ikan nomor 2 (dua) setelah Norwegia dan Peru 1 Lebih dari 50% ekonomi kabupaten ini berasal dari sektor pertanian, khususnya dari bagian sektor perkebunan, perikanan, tanaman pangan dan kehutanan. Sektor lain yang memberikan kontribusi besar adalah perdagangan, hotel dan restoran, khususnya pada sektor perdagangan.

Sejak berlakunya otonomi daerah, Kabupaten Rokan Hilir telah mempersiapkan sarana dan infrastruktur baru seperti:

- a) Transportasi Darat (1.828 km mudah diakses dengan kendaraan roda empat)
- b) Transportasi Udara (4 pelabuhan ekspor-impor), pada 4 lokasi yaitu; Bagan Siapi-api, Panipahan, Tanjung Lumba-lumba dan Sinaboi
- c) Listrik - 26 unit pembangkit listrik tenaga diesel dengan total kapasitas 29.372.616 kWh
- d) Telekomunikasi (telepon rumah, telepon genggam dan internet)
- e) Fasilitas Kesehatan (3 Rumah Sakit, 10 Puskesmas, dan 58 Puskesmas Pembantu)
- f) Air bersih, dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Mineral (PDAM) dengan jumlah volume 9.840 m³
- g) Fasilitas pendukung; Perbankan (Bank Nasional dan Bank Lokal), Akomodasi (Hotel dan Fasilitas Pemandokan).

Dari sisi Pariwisata dan Kebudayaan Rokan Hilir khususnya Bagansiapiapi adalah wilayah wisata yang indah dan menarik untuk dikunjungi oleh para

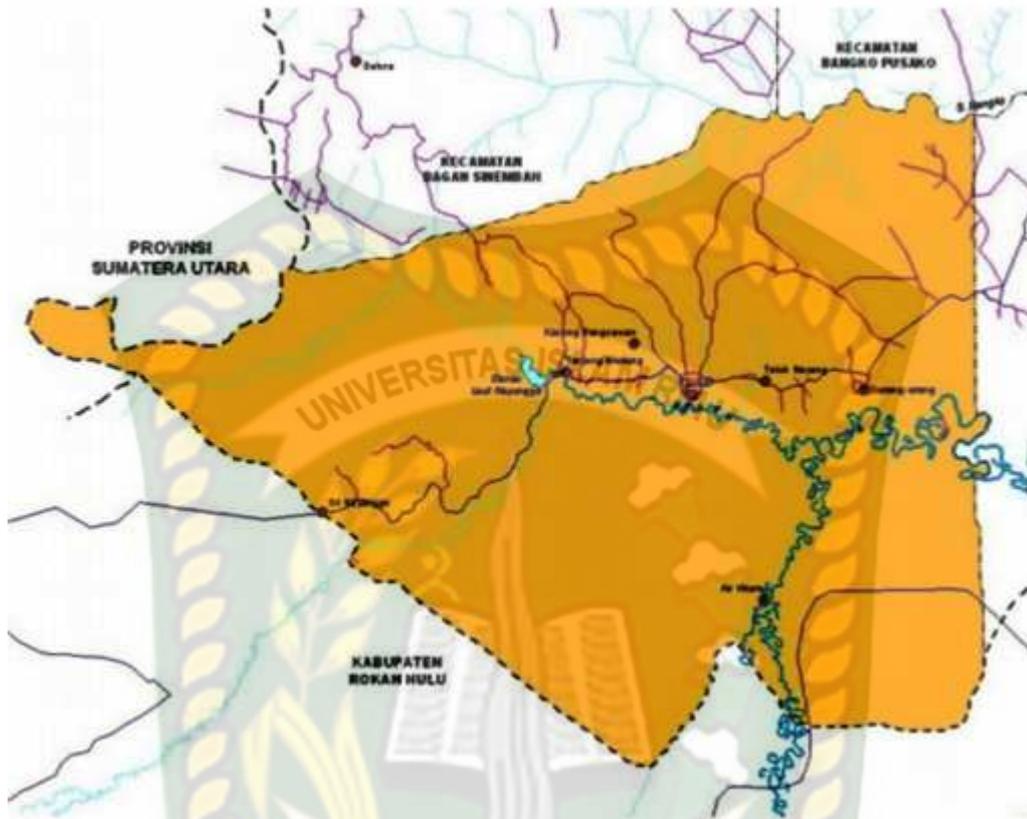
wisatawan mancanegara maupun lokal. Selain pemandangan alam di Pulau jemur yang berada kurang lebih 45 mil dari Bagansiapi-api, Danau Napangga terletak di Kecamatan Tanah Putih kurang lebih 70 km dari Ujung Tanjung, Pulau Tilan berada 20 km dari Ujung Tanjung dan Tanah Putih atau melalui Dumai. Sungai rokan merupakan gelombang yang indah dengan menyatunya gelombang laut dari desa Rantau Bais yang posisinya berhadapan dengan Pulau Tilan dibatasi oleh sungai Rokan. Desa Bantayan terkenal dengan Batu Belah Batu Betangkup dikenal sebagai mitos atau Folklor atau mengandung legenda tentang seorang ibu yang kecewa melihat kedurhakaan anaknya sampai sang ibu bunuh diri dengan membiarkan dirinya ditelan batu belah itu kemudian Pulau Jemur terletak kurang lebih 45 mil dari Bagansiapi- api, Pulau ini dikenal sebagai salah satu gugusan Pulau yang sangat kaya dengan hasil telur penyu dan sarang burung walet, ditengarai mengandung deposit minyak bumi yang besar. Disamping potensi wisata bahari yang siap dikembangkan Kabupaten Rokan Hilir.

B. Gambaran Singkat Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

Kecamatan Pujud merupakan salah satu kecamatan pemekaran Kecamatan Tanah Putih, berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih, Bagan Sinembah dan Kecamatan Tanjung Medan, Kecamatan Pujud juga berbatasan langsung dengan Kabupaten lain yaitu Kabupaten Rokan Hulu.. Kecamatan Pujud mempunyai luas 726.80 Km² atau sekitar 11,09 persen dari total wilayah Kabupaten Rokan Hilir dan merupakan kecamatan dengan wilayah paling luas ketiga. Ibu kota Kecamatan Pujud terletak di Desa Pujud. Kecamatan Pujud terdapat sebuah danau yaitu Danau Pelesung.besar dan kecil yang sangat berguna bagi masyarakat baik sebagai tempat mata pencaharian menangkap ikan maupun sebagai sarana transportasi dan sarana rekreasi/pariwisata.

Jarak terjauh antara ibukota desa/kelurahan dengan ibukota kecamatan adalah Desa Air Hitam yang berbatasan dengan Desa Ulakembahang . Sedangkan yang paling dekat adalah Desa Pujud yang sebagai Ibukota kecamatan. Dilihat dari lokasi wilayah desa/ kelurahan semua desa/kelurahan di Kecamatan Pujud bertofografi dataran rendah/ hamparan. Di Kecamatan Pujud terdapat beberapa danau yaitu danau Tajung Merbau dan Danau Kauu dll yang bisa dijadikan sarana mata pencaharian penduduk, sekaligus juga bisa dijadikan sarana rekreasi.

Gambar IV.1 : Peta Lokasi Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir tahun 2016.

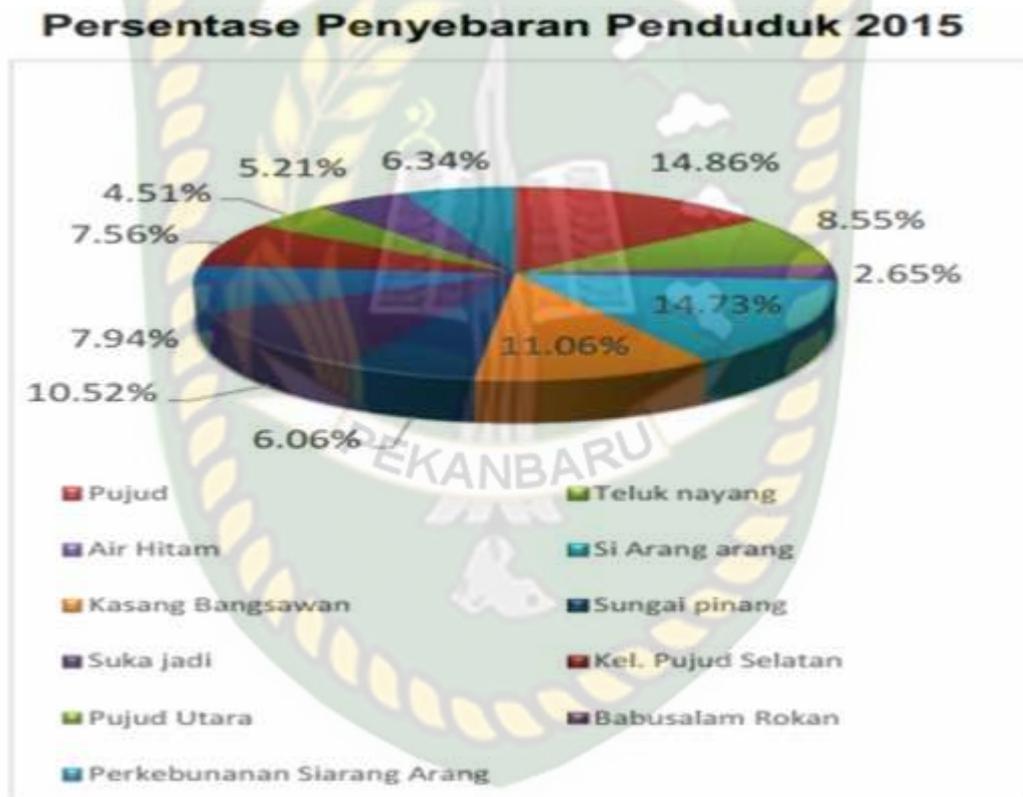
Kecamatan Pujud terdiri dari tiga belas desa/kelurahan, Kelurahan pujud selatan, Pujud, Air Hitam, Teluk Nayang, Si Arang Arang, Sungai Pinang, Kasang Bangsawan, Suka Jadi, Perkebunan Si Arang Arang, Babusalam Rokan. Pada tahun 2013 Kecamatan Pujud mengalami pemekaran desa hingga menjadi 16 desa/kelurahan. Kecamatan Pujud pada Tahun 2015 dipimpin oleh Mukhlis, SP, dengan Sekretaris Kecamatan. Kecamatan Pujud dengan 16 desa/kelurahan terbagi menjadi 179 RW dan RT.421 Kecamatan Pujud tahun 2016 mempunyai komposisi Pegawai Negeri Sipil sebanyak 14 PNS, 28,57 persen diantaranya sudah tamat Sarjana (S1), tetapi masih ada 7,14 persen yang tamat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Jumlah penduduk Kecamatan Pujud menurut hasil Sensus Penduduk 2010 adalah 63.839 jiwa dengan 32.892 jiwa lakilaki dan 30.947 perempuan, sedangkan jumlah penduduk tahun 2015 berdasarkan desa/kelurahan pada Pujud Dalam Angka 2015 adalah 33979 jiwa dengan 16.278 lakilaki dan 17.701 perempuan. Desa/kelurahan yang paling tinggi penduduknya adalah Desa Suka jadi sebanyak 3.394 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terendah adalah Desa Air Hitam dengan jumlah penduduk sebanyak 823 jiwa. Desa Si Suka jadi merupakan desa paling padat penduduknya di Kecamatan Pujud dengan

kepadatan penduduk mencapai 271 jiwa/Km². Sedangkan yang paling jarang penduduknya adalah Desa Air Hitam dengan kepadatan penduduk 4 jiwa/Km².

Dan untuk melihat jumlah penduduk Kecamatan Pujud dalam bentuk persentase grafik gambar, maka penulis akan menyajikannya gambaran jumlah keseluruhan penduduk yang ada di kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir dalam gambar grafik persentase di bawah ini:

Gambar IV.2 Persentase penyebaran jumlah penduduk di Kecamatan Pujud pada tahun 2015 berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir 2016.

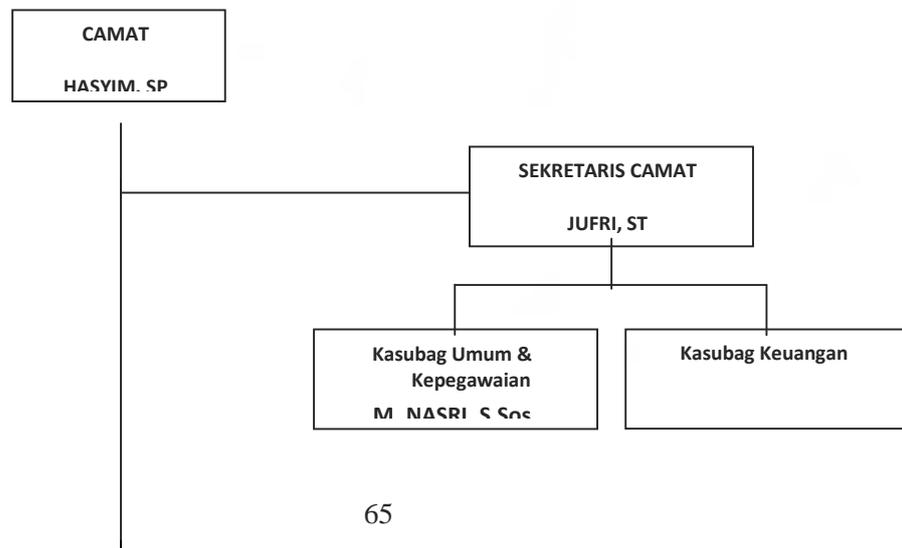
Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan serta sumber daya pendukung dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan perhatian yang sangat besar. Sebagai kecamatan pemekaran dari Kecamatan Tanah Putih, Pujud termasuk kecamatan yang cukup tersedia sarana dan prasarana pendidikannya. Tahun 2015 Kecamatan Pujud memiliki 28 TK, 24 Sekolah dasar, 10 Sekolah Lanjutan Menengah Pertama (SLTP), dan 3 Sekolah menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan baik swasta maupun

negeri. Guru sebagai sumber daya pendidikan di Kecamatan Pujud sangat penting perannya dalam mencapai kesuksesan dalam bidang pendidikan. Jumlah guru berdasarkan rasio guru terhadap murid di Kecamatan Pujud dimasing-masing jenjang pendidikan cukup wajar karena setiap guru akan mengajar rata-rata dibawah 15 siswa.

Sarana dan prasarana pendidikan telah tersedia. Jumlah muris TK di Kecamatan Pujud sebanyak 858 siswa, dengan jumlah guru sebanyak 81 orang berarti rasio guru terhadap murid adalah 13. Artinya secara rata-rata setiap guru TK di Kecamatan Pujud mengajar sekitar 13 siswa sedangkan jumlah ruang belajar TK ada 28 kelas. Jumlah siswa SD sebanyak 5.418 siswa dengan guru sebanyak 307 orang dan 198 ruang kelas, sehingga rasio guru terhadap murid 12 yang artinya setiap guru SD akan mengajar sekitar 12 siswa. Jumlah siswa SLTP sebanyak 1.488 orang dengan guru 179 orang dan 200 ruang kelas. Sedangkan jumlah siswa SMA/SMK sebanyak 1.452 orang dengan guru sebanyak 74 orang dan jumlah ruang belajar 69 ruang.

Negara Indonesia merupakan Negara dengan keberagaman suku, agama, dan bahasa yang sangat besar. Keberagaman umat beragama di Kecamatan Pujud dapat dilihat berdasarkan pemeluk agama yang dianut penduduknya. Dari hasil SP2010 ada 5 agama yang dianut, yaitu Islam dengan pemeluk 86,74 persen, diikuti oleh agama Kristen Protestan sebesar 12,68 persen, Kristen Katolik 0,55 persen dan sisanya adalah pemeluk agama lain. Untuk mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa maka perlu disediakan sarana dan prasarana guna menunjang peribadatan masing-masing agama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sarana peribadatan sudah menyebar di seluruh desa/kelurahan, masjid berjumlah 56 unit, surau/musolla berjumlah 37 unit, gereja Kristen Protestan 9 unit dan gereja Katolik 2 unit.

Gambar IV.3 Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2017.





Sumber : Kantor Camat Kecamatan Pujud Tahun 2017.

